

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat penting dan diperlukan oleh *stakeholder*. Hal tersebut berguna untuk mengukur, menilai, dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Pemegang saham menggunakan informasi yang diperoleh untuk membuat keputusan apakah perusahaan menyediakan manfaat atau tidak bagi mereka serta mengevaluasi kinerja manajemen<sup>1</sup>.

Informasi tentang penilaian dan pengukuran kinerja perusahaan, termasuk posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dapat dilihat dalam laporan keuangan. Dihasilkannya laporan keuangan ialah tahap akhir dalam suatu siklus akuntansi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan<sup>2</sup>. Banyak pihak internal ataupun eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap informasi dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan menjadi sarana komunikasi antara manajemen pada pemegang saham. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai tanda pertanggungjawaban dari sisi manajemen terhadap sumber daya yang telah diamanatkan pada perusahaan<sup>3</sup>. Laporan keuangan harus mengandung karakteristik berdasarkan PSAK, yaitu andal, relevan, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan<sup>4</sup>.

Laporan keuangan disusun dan disajikan kepada publik sesuai standar akuntansi sebagai pedoman pokok serta hal wajib bagi perusahaan atau emiten yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang umumnya menjadi sebuah peraturan baku dan

---

<sup>1</sup> Muhammad Rifqi Abdillah, Agus Widodo Mardijuwono, and Habiburrochman Habiburrochman, "The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag," *Asian Journal of Accounting Research* 4, no. 1 (2019): 129–44, <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>.

<sup>2</sup> Kurnia Rina Ariani and Andy Dwi Bayu Bawono, "Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 3, no. 2 (2018): 118–26, <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6878>.

<sup>3</sup> Ika Destriana Widiastuti and Andi Kartika, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag," *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 7, no. 1 (2018): 20–34, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7443>.

<sup>4</sup> Abdillah, Mardijuwono, and Habiburrochman, "The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag."

adanya sanksi yang mendukung atas setiap ketidakpatuhan<sup>5</sup>. Penyajian laporan keuangan tersebut memerlukan audit atas laporan keuangan<sup>6</sup>. Hal ini mempunyai maksud untuk menilai kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang ditetapkan.

Kualitas dan lamanya pelaporan hasil audit merupakan dampak yang timbul dari auditor atas Pemenuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Tanggung jawab serta konsekuensi auditor besar berkenaan dengan hasil audit laporan keuangan milik perusahaan publik. Pemenuhan tugas untuk menginformasikan laporan audit *on-time* sesuai dengan persyaratan yang menetapkan selambatnya empat bulan setelah laporan keuangan tahunan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan tanggung jawab yang harus diperlihatkan oleh auditor<sup>7</sup>.

Penyampaian laporan keuangan tepat waktu mampu memaksimalkan penyajian laporan keuangan yang lengkap<sup>8</sup>. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mampu meminimalkan asimetri informasi. Korelasi antara relevansi dan keandalan laporan keuangan sejalan dengan tepatnya waktu laporan keuangan disajikan. Semakin cepat dipublikasikannya informasi laporan keuangan semakin bermanfaat pula dalam pengambilan keputusan, begitu juga dengan sebaliknya laporan keuangan akan kehilangan relevansinya apabila terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan<sup>9</sup>.

Terlepas dari keterkaitan penyampaian laporan keuangan dengan adanya penetapan aturan yang berlaku, masih ditemukan

---

<sup>5</sup> Ariani and Bawono, “Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating.”

<sup>6</sup> Umar, “Factors Affecting Audit Delay Moderated By Profitability of Companies in the Jakarta Islamic Index,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2020): 49–58.

<sup>7</sup> Ariani and Bawono, “Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating.”

<sup>8</sup> Romasi Lumban Gaol and Mariana Sitohang, “Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6, no. 2 (2020): 207–28, <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1058>.

<sup>9</sup> Sofi Dwiastuti Agustina and Jaeni Jaeni, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag,” *Owner* 6, no. 1 (2022): 648–57, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>.

banyak perusahaan atau emiten terlambat menyampaikan laporan keuangannya ditunjukkan melalui data dari BEI. Penyampaian laporan keuangan yang terlambat kepada publik dianggap akan menghilangkan kemampuan informasi yang bermanfaat untuk mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan menjadi tidak relevan apabila informasi tersebut tidak tersedia ketika dibutuhkan. Mengacu pada data terkait penyampaian laporan keuangan per 31 Desember tahun 2019, 2020, dan 2021, adapun perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya tertera dalam Tabel 1.1.

**Tabel 1.1.**  
**Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun 2019, 2020, dan 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Sektor</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
2019	Energy	9
	Basic Materials	5
	Industrials	8
	Consumer Non-Cyclicals	6
	Consumer Cyclicals	14
	Healthcare	2
	Financials	2
	Properties & Real Estate	10
	Technology	1
	Infrastructures	5
	Transportation & Logistic	1
<b>JUMLAH</b>		<b>63</b>
2020	Energy	13
	Basic Materials	7
	Industrials	5
	Consumer Non-Cyclicals	8
	Consumer Cyclicals	21
	Healthcare	1
	Financials	2
	Properties & Real Estate	16
	Technology	5
	Infrastructures	6
	Transportation & Logistic	4
<b>JUMLAH</b>		<b>88</b>
2021	Energy	13
	Basic Materials	6

	Industrials	8
	Consumer Non-Cyclicals	8
	Consumer Cyclicals	21
	Healthcare	2
	Financials	4
	Properties & Real Estate	16
	Technology	5
	Infrastructures	6
	Transportation & Logistic	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>91</b>

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Melihat dari Tabel 1.1 diketahui bahwa terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan oleh beberapa perusahaan dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yakni sebanyak 25 perusahaan pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebanyak 3 perusahaan. Peningkatan keterlambatan ditunjukkan adanya kenaikan persentase dari perbandingan total perusahaan yang terlambat dengan total perusahaan tercatat, yaitu sebesar 8% pada tahun 2019, 11% pada tahun 2020, kemudian menjadi 12% pada tahun 2021. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan konsisten selama 3 tahun berturut-turut paling banyak terjadi pada sektor *consumer cyclicals*, yaitu sebanyak 14 perusahaan pada tahun 2019 serta pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 21 perusahaan.

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan bisa terjadi karena adanya sebab proses audit yang dilakukan oleh auditor, dimana auditor dalam menyelesaikan proses auditnya membutuhkan waktu yang berbeda untuk tiap perusahaan. Perbedaan jangka waktu dalam menyelesaikan pengauditan laporan keuangan diukur mulai akhir tanggal tutup buku sampai dengan tanggal yang tercantum di laporan auditor independen, perbedaan atau selisih waktu itulah yang disebut dengan *audit report lag*<sup>10</sup>. *Audit report lag* akan bertambah panjang apabila auditor semakin lama dan memerlukan lebih banyak waktu dalam penyelesaian audit laporan keuangan.

*Audit report lag* yang lama dan keterlambatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dapat menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan. Keterlambatan tersebut mempengaruhi reaksi pasar karena dianggap pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan oleh investor. Reaksi pasar yang negatif terhadap

---

<sup>10</sup> Agustina and Jaeni.

perusahaan menyebabkan timbulnya respon ragu pada perusahaan oleh investor dalam hal penginvestasian modal. *Audit report lag* tersebut dapat terjadi karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi, antara lain pengaruh dari ukuran perusahaan dan *leverage*.

Ukuran perusahaan menggambarkan suatu faktor yang investor pertimbangkan dalam berinvestasi, dikarenakan perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil dapat ditunjukkan melalui ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan semakin besar akan semakin baik pula sistem serta teknologi dalam perusahaan, selain itu terdapat kemudahan penggunaan aktiva bagi manajemen dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan<sup>11</sup>. *Internal control* yang baik pada perusahaan dengan ukuran besar tersebut dapat mendorong auditor menyelesaikan proses audit sesuai jadwal secara tepat waktu, dimana hal ini sejalan dengan penelitian dari Ariani dan Bawono yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*<sup>12</sup>.

Faktor lainnya yang mempengaruhi *audit report lag* yakni *leverage*. Pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek atau panjang dapat didasarkan pada pengukuran kemampuan suatu perusahaan yakni melalui *leverage*. Kemampuan memenuhi liabiliti oleh perusahaan merupakan definisi dari rasio *leverage*, yakni apabila rasio *leverage* suatu perusahaan tinggi maka bertambah pula perusahaan tersebut mengalami risiko kerugian<sup>13</sup>. Kesulitan keuangan cenderung menimbulkan *audit report lag* lebih lama pada perusahaan dibanding tidak adanya kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan *audit report lag* akan lebih cepat, sehingga tinggi rendahnya rasio *leverage* suatu perusahaan dianggap akan mempengaruhi lamanya *audit report lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Amelia, Chomsatu, dan Masitoh yaitu *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*<sup>14</sup>.

---

<sup>11</sup> Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Jawa Timur: Myria Publisher, 2019).

<sup>12</sup> Ariani and Bawono, "Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating."

<sup>13</sup> Devina Rizki Amelia, Yuli Chomsatu, and Endang Masitoh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 14, no. 4 (2018): 493–506, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2966>.

<sup>14</sup> Amelia, Chomsatu, and Masitoh.



Kedua faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* dapat dimoderasi oleh adanya profitabilitas. Profitabilitas menjadi tolak ukur utama keberhasilan perusahaan, karena tingkat profitabilitas yang konsisten memperlihatkan bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam bisnisnya. Penggunaan *Return On Asset* (ROA) memperlihatkan besarnya kontribusi aset menciptakan laba bersih, dimana dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang berguna dalam pengukuran kinerja keuangan. Semakin efisien penggunaan aktiva, maka semakin besar ROA, yang memiliki arti bahwa dapat dihasilkan laba lebih besar dengan jumlah aktiva yang sama dan begitupun sebaliknya<sup>15</sup>.

Keterkaitan ukuran perusahaan dengan profitabilitas, yaitu ukuran perusahaan semakin besar memperlihatkan semakin besar pula kapasitas produksi perusahaan sehingga profitabilitas semakin meningkat<sup>16</sup>. Hal ini sejalan dengan penelitian Al-Faruqi, Samrotun, dan Wijayanti bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dimana suatu entitas dengan laba bersih dan jumlah aset tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat<sup>17</sup>.

*Leverage* muncul dikarenakan timbulnya beban tetap bagi perusahaan yang disebabkan oleh penggunaan aktiva dan sumber dana dalam operasi suatu perusahaan. Penggunaan dana dengan beban tetap memunculkan adanya istilah *financial leverage* yang menimbulkan dampak terhadap profitabilitas perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perolehan laba oleh perusahaan<sup>18</sup>. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Amelia, Chomsatu, dan Masitoh yang menyebutkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*<sup>19</sup>.

Sejumlah penelitian terdahulu yang telah disebutkan menunjukkan adanya pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage*

---

<sup>15</sup> Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Penerbit NEM, 2021).

<sup>16</sup> Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*.

<sup>17</sup> Radian Ato Al-Faruqi, Yuli Chomsatu Samrotun, and Anita Wijayanti, "Determinan Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2021).

<sup>18</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019).

<sup>19</sup> Amelia, Chomsatu, and Masitoh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017."

terhadap *audit report lag*. Hal ini berbanding terbalik dengan sejumlah hasil penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara faktor-faktor tersebut terhadap *audit report lag*. Penelitian dari Agustina dan Jaeni menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*<sup>20</sup>. Penelitian lain dari Ramadhan dan Budiono menyebutkan bahwa *leverage* tidak dapat mempengaruhi *audit report lag*<sup>21</sup>.

Beberapa penelitian mengenai profitabilitas sebagai moderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *audit report lag* juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi faktor-faktor tersebut. Penelitian dari Ariani dan Bawono menyebutkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*<sup>22</sup>. Penelitian dari Al-Faruqi, Samrotun, dan Wijayanti menyebutkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*<sup>23</sup>.

Ketidakkonsistenan dan adanya kesenjangan dari beberapa hasil penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan *consumer cyclicals*, hal ini dikarenakan terdapat fenomena dimana pada sektor tersebut mengalami *audit report lag* terbanyak pada tahun 2019-2021.

Berdasar dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik dan bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai *audit report lag* dengan Judul **“Peran Kinerja Keuangan dalam Memoderasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag”**.

---

<sup>20</sup> Agustina and Jaeni, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag.”

<sup>21</sup> Gilang Satrya Ramadhan and Majidah Eddi Budiono, “Analisis Determinan Audit,” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10, no. 1 (2018): 22–27.

<sup>22</sup> Ariani and Bawono, “Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating.”

<sup>23</sup> Al-Faruqi, Samrotun, and Wijayanti, “Determinan Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*?

## C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* yang dimoderasi oleh profitabilitas.
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag* yang dimoderasi oleh profitabilitas.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan tentu akan memperoleh hasil yang diharapkan bisa memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lainnya, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan *audit report lag* pada perusahaan serta dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
  - b) Memberikan bukti empiris kebenaran teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, dalam hal ini adalah keterkaitan dengan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi IAIN Kudus, diharapkan penelitian ini bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan serupa bisa menjadi bahan informasi serta menambah literatur dan referensi.



- b) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dari penerapan teori-teori yang telah diperoleh dan dipelajari selama masa kuliah, serta sebagai sarana pengembangan potensi dan pemikiran dalam penerapan teori yang ada dengan keadaan ataupun kondisi sebenarnya.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran dan garis besar dari masing-masing bagian. Berikut sistematika penulisannya:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, pengesahan, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai deskripsi teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian, mencakup deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian dan analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka yang menjadi bahan rujukan penelitian, lampiran-lampiran yang mendukung isi penelitian serta daftar riwayat hidup.